

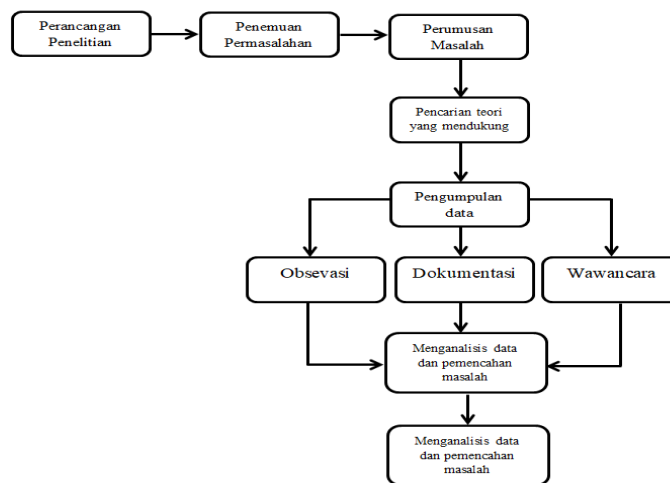
# BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus. Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti sebagai instrumen kunci. Sedangkan menurut Hendryadi, dkk., (2019) Penelitian kualitatif merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami.

Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Berikut beberapa langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian yaitu :



Gambar III. 1 Prosedur Penelitian

## B. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) Subjek Penelitian adalah seorang ataupun kelompok yang memiliki hubungan berkaitan dengan objek yang akan diteliti yang digunakan untuk memperoleh data yang digunakan untuk penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini, yaitu personil *Supervisor Apron Movement Control (AMC)* Bandar Udara Internasional Kualanamu Deli Serdang dan personil *Supervisor Ground Handling* PT. Angkasa Aviasi Servis Lion Group. Yang dimana pada kedua personil tersebut bertugas untuk mengkoordinasi, mengawasi serta memastikan seluruh kegiatan operasional penerbangan berjalan sesuai dengan yang telah di koordinasikan secara bersama di Bandar Udara International Kualanamu Deli Serdang.

Tabel III. 1 Subjek Penelitian

Nama	Jabatan	Alasan
Asep Alfarizy	Supervisor Officer AMC	Memiliki pengalaman lebih mendalam mengenai Tugas, pokok dan fungsi unit AMC semenjak dari Bandara Polonia Medan
Aswita Sari	Supervisor AAS Ground Handling	Karena memiliki pengalaman sejak pertama kali pemindahan dari bandara polonia ke bandara kualanamu serta narasumber ini juga bersedia untuk di wawancarai dan menjadi subjek tugas akhir penulis.

## 2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2020) Objek penelitian adalah seluruh hal yang telah ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini, yaitu penggunaan rompi pada petugas *groundhandling* di wilayah *airside* Bandar Udara Kualanamu.

### C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Semua fenomena tersebut secara khusus disebut variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2019) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan para petugas *Ground Handling* dan penggunaan *Safety Vest* pada saat berada di area apron. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada petugas *Ground Handling* dan *Safety Vest* yang digunakan petugas pada saat berada di area apron.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berupa gambar fenomena yang terjadi di lapangan maupun dokumen yang membahas tentang *safety vest* baik itu berupa peraturan dari Kementerian Perhubungan, Peraturan Direksi PT. Angkasa Pura II, maupun SOP AMC Manual. Dokumentasi merupakan pelengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

#### 3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk dapat mengetahui secara langsung tentang *Safety Vest* yang digunakan oleh petugas *Ground Handling*. Wawancara dilakukan dengan Supervisor AMC dan Supervisor *Ground Handling* Bandar Udara International Kualanamu Deli Serdang. Wawancara yang dilakukan adalah

wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Berikut adalah instrumen angket wawancara dari data yang diolah dari SOP AMC Manual.

Tabel III. 2 Instrumen Angket Wawancara

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana menurut anda tentang penggunaan <i>safety vest</i> di area sisi udara?
2.	Bagaimana pandangan unit AMC pada kepatuhan petugas yang bertugas di area <i>air side</i> tentang penggunaan <i>safety vest</i> ?
3.	Bagaimana pandangan anda pada petugas yang menggunakan <i>safety vest</i> atau tali <i>harness</i> yang diberi pemantul cahaya dan kemeja yang diberi pemantul cahaya?
4.	Apa alasan petugas <i>ground handling</i> yang menggunakan <i>safety vest</i> atau tali <i>harness</i> yang diberi pemantul cahaya dan kemeja yang diberi pemantul cahaya?
5.	Apa tindakan Unit AMC pada petugas yang tidak menggunakan <i>safety vest</i> ketika bertugas di area <i>air side</i> ?
6.	Apakah tindakan tersebut sudah bisa mengurangi akan ketidakpatuhan pada petugas tersebut?
7.	Menurut anda, bagaimana cara membuat petugas <i>groundhandling</i> tersebut akan patuh akan penggunaan <i>safety vest</i> ?
8.	Kapan waktu anda melihat petugas yang menggunakan <i>safety vest</i> v atau tali <i>harness</i> yang diberi pemantul cahaya dan kemeja yang diberi pemantul cahaya serta petugas yang tidak menggunakan <i>safety vest</i> ?
9.	Apakah terdapat kendala pada unit AMC terhadap pengawasan akan kepatuhan petugas <i>groundhandling</i> ?
10.	Bagaimana menurut anda mengenai <i>safety vest</i> yang cocok untuk personil <i>groundhandling</i> ?

#### D. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019), menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung.

Pada saat melakukan wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Teknik analisis yang digunakan menurut Sugiyono (2019), yaitu:

### 1. Reduksi Data (*Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks dan rumit, untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Catatan di lapangan berupa huruf besar, huruf kecil, angka dan simbol-simbol yang masih semrawut, yang tidak dapat dipahami. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber penelitian, yaitu petugas AMC dan Ground Handling Bandar Udara International Kualanamu Deli Serdang.

### 2. Penyajian Data (*Display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian Kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menyajikan data adalah dengan mendeskripsikan hasil wawancara dengan sumber data menjadi teks yang bersifat naratif.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. *Verification* atau penarikan kesimpulan dalam penelitian ini didasarkan atas sajian data dengan tujuan untuk memperoleh kesimpulan tentang kajian desain *Safety Vest* pada

Personel *Ground Handling* di Wilayah *Airside* Bandar Udara Internasional Kualanamu Deli Serdang.

## E. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian yang berlokasi di Bandar Udara Internasional Kualanamu Deli Serdang Sumatera Utara. Lokasi ini dipilih berdasarkan lokasi *On The Job Training* (OJT) yang telah dilaksanakan oleh penulis sebelumnya. Selain itu peneliti sudah mendapatkan data yang diperlukan, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan penulisan penelitian dan penyelesaian tugas akhir penulis.

### 2. Waktu Penelitian

Untuk waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pada saat pelaksanaan *On The Job Training* (OJT), yang di mana dimulai pada tanggal 02 Oktober 2023 – 31 Januari 2024, dan penulisan proposal serta perbaikan proposal dan penulisan tugas akhir dimulai dari 01 Februari – 21 Juli 2024.

Tabel III. 3. Waktu Penelitian

Uraian	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan-Juli 2024
Observasi Lapangan				
Pengumpulan Data				
Proses Data				
Penelitian				
Proposal Tugas Akhir				
Tugas Akhir				

## F. GAP Analysis

Analisis kesenjangan yang biasa disebut dengan *GAP Analysis* adalah suatu hal yang digunakan untuk dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja suatu organisasi. Menurut Muchsam (Mutmainah et all, 2022:20) Metode ini merupakan salah satu metode yang umum digunakan dalam pengelolaan manajemen, serta menjadi salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kualitas layanan. Kim & Ji (2018) berpendapat bahwa *GAP Analysis* adalah alat atau proses untuk mengidentifikasi kesenjangan dan perbedaan antara

situasi organisasi saat ini dan apa yang seharusnya di organisasi, dan digunakan untuk merancang rencana implementasi organisasi dan tujuan untuk meningkatkan efektivitas organisasinya di berbagai bidang organisasi.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa *GAP Analysis* merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk melakukan suatu evaluasi terhadap kinerja sebuah organisasi. Proses ini dilakukan untuk mengetahui kesenjangan yang terjadi agar dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas dari organisasi. Dalam penelitian ini, penulis melakukan *GAP Analysis* pada unit *Apron Movement Control (AMC)* dan unit *Groundhandling* di Bandar Udara Internasional Kualanamu Deli Serdang. Hal ini penulis lakukan dalam upaya menemukan upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan rompi keselamatan (*Safety Vest*) di area *apron* Bandar Udara Internasional Kualanamu deli serdang.